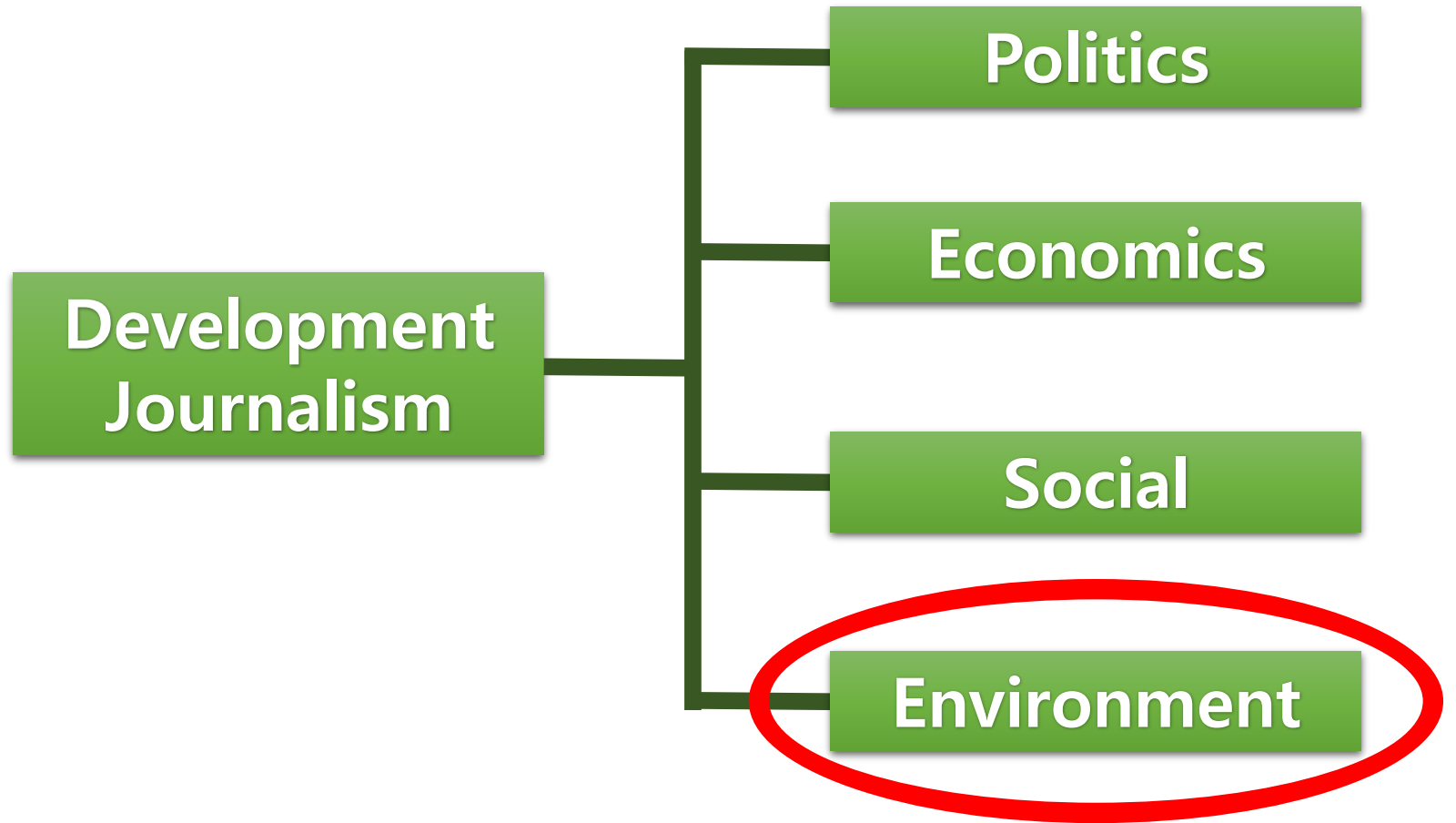


A photograph of a forest path with a wooden boardwalk. The path is covered with fallen autumn leaves in shades of red, orange, and yellow. The surrounding trees are lush green, with some showing early autumn colors. The overall scene is peaceful and natural.

SEJARAH JURNALISME LINGKUNGAN

Oleh: Maya Rachmawaty, MSc

Understanding Environmental Journalism



(Acharya & Noronha, 2010)

Definition of Environmental Journalism

"Environmental Journalism is a news production activity (gathering, processing and publishing the information that has news value) that is related to various environmental issues such as disasters, conservation activities and environmental problems" (Bast, 2000)

"Jurnalisme Lingkungan adalah kegiatan pembuatan berita (mengumpulkan, memproses dan menerbitkan informasi yang bernilai berita) yang berkaitan dengan berbagai isu lingkungan seperti bencana, kegiatan konservasi dan permasalahan lingkungan" (Bast, 2000)





Definition of Environmental Journalism

Environmental journalism is the collection, verification, production, distribution and exhibition of information regarding current events, trends, issues and people that are associated with the non-human world with which humans necessarily interact (Pezzullo & Cox, 2018).

Jurnalisme lingkungan adalah proses **pengumpulan, verifikasi, produksi, distribusi, dan penyebaran** informasi mengenai **peristiwa terkini, tren, masalah, dan/atau tokoh** yang terkait dengan dunia non-manusia yang dengannya manusia perlu berinteraksi (Pezzullo & Cox, 2018).



The Scope of Environmental Journalism

(Abrar, 1993; Flournoy, 1988)

Disasters

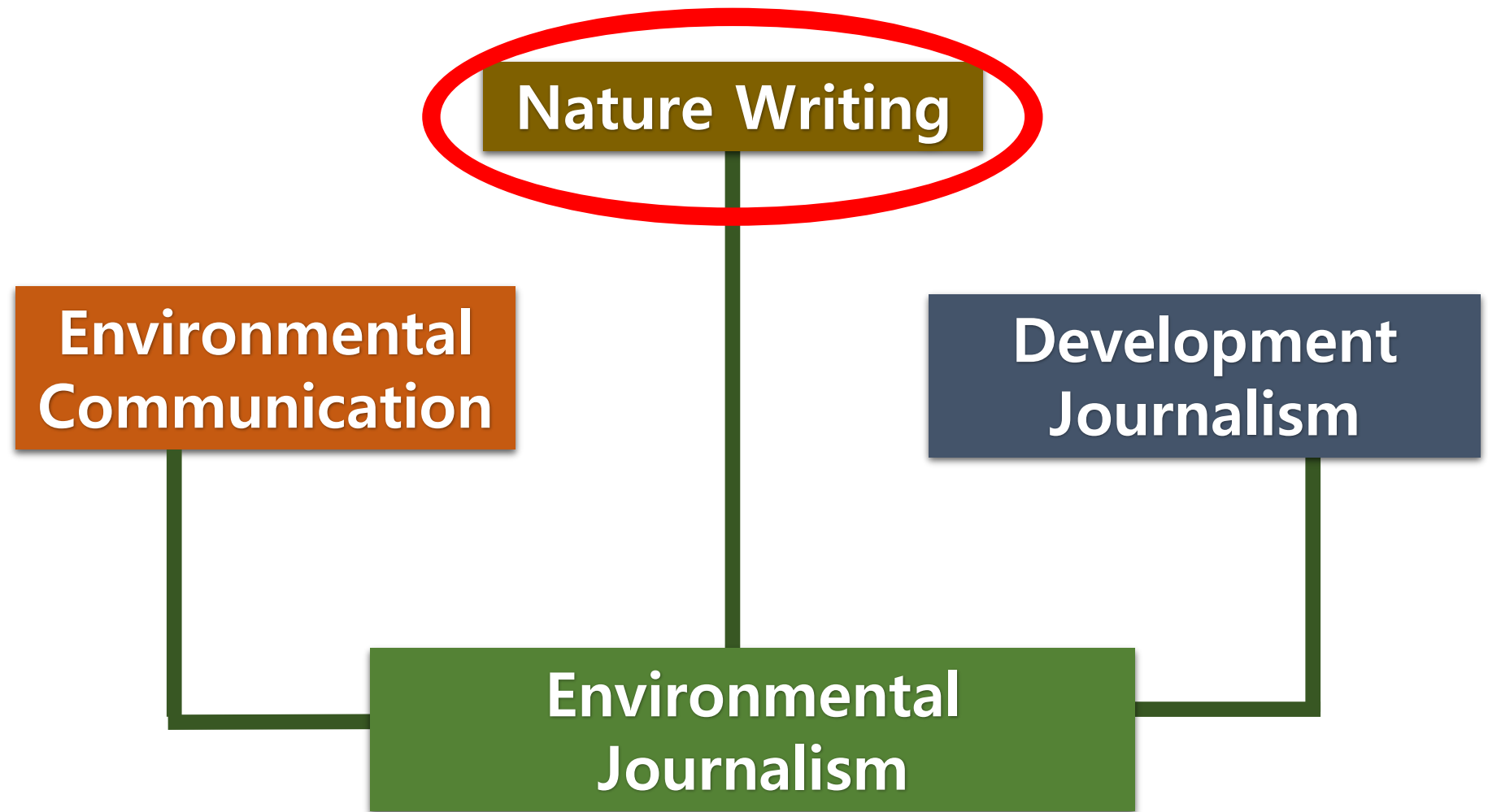
Conservations

Environmental
Degradation

The Exploitation
of Natural
Resources

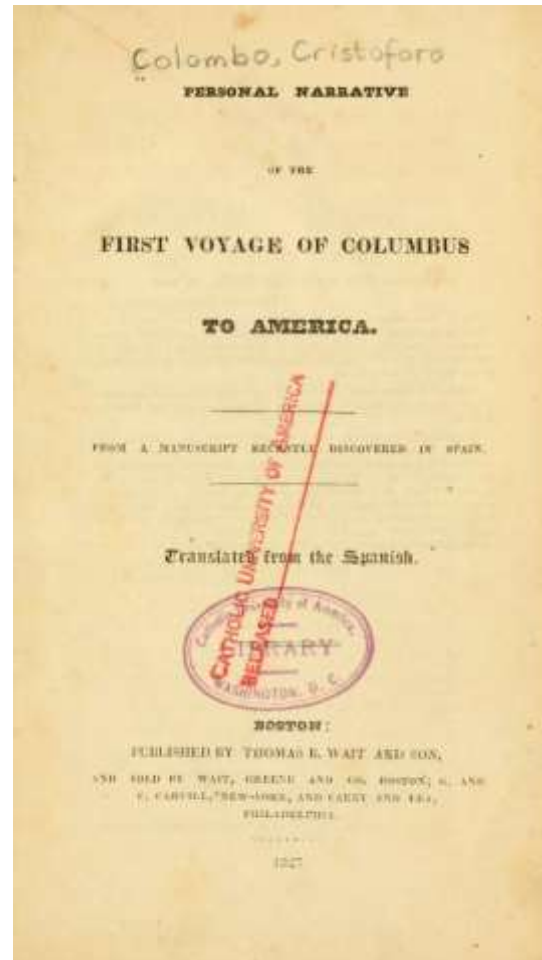


The History of Environmental Journalism





Nature Writing



Christopher Columbus

Pada Tahun 1492 Menemukan Benua Amerika di bawah bendera Spanyol.

Prominent Nature Writers

the late 19th century



Ralph Waldo Emerson

Penulis / Ahli Filosofi

Karya: "Nature"

Isi: Menuliskan kepercayaan akan apresiasi terhadap alam merupakan kebutuhan dasar manusia



Henry David Thoreau

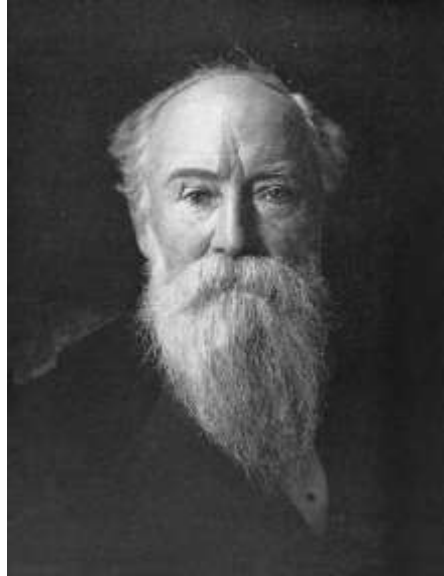
Penulis / Ahli Filosofi

Karya: Walden (Kekuatan)

Isi: cerminan kehidupan yang sederhana dengan berdamai dengan alam

Prominent Nature Writers

Early 20th century



John Burroughs

American Naturalist

Karya: Wake-Robin 1871

Isi: Conservation Movement

John Muir

"John of the Mountains"

"Father of the National Parks"

American Naturalist



Prominent Nature Writers



Rachel Louise Carson

American Marine Biologist / Conservationist

Karya: Silent Spring (1962)

Isi: Advancing the global environmental movement

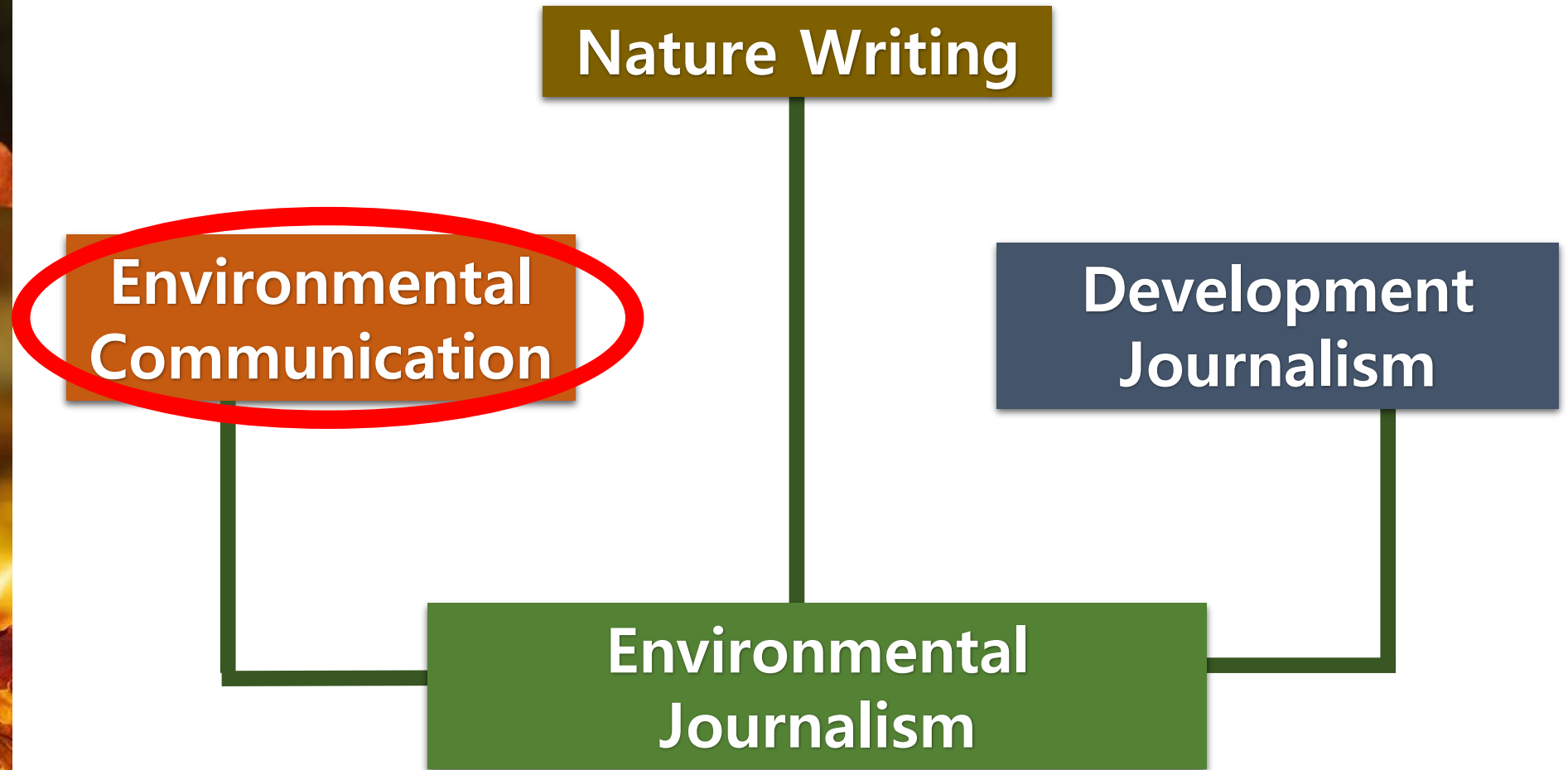


Wilderness Act (3 September 1964)

"A wilderness, in contrast with those areas where man and **his own works dominate the landscape**, is hereby recognized as an area where the earth and its community of life are untrammelled by man, where man **himself is a visitor who does not remain.**" -

Howard Zahniser

The History of Environmental Journalism





1960 - 1970



Environmental Crisis

1. Limbah Merkuri di Perairan Ontario
2. Hujan Asam / Polusi Udara / Climate Change
3. Rusaknya habitat dan punahnya hewan (eg. Harimau Tasmania)
4. Insiden Nuklir di kota Chernobyl, Ukraina

(26 April 1986 pukul 01:23:40 pagi; 5 Juta orang terpapar radiasi zat radioaktif penyebab kanker) <https://youtu.be/Cc-vvhWXL9Q>

Environmental Crisis



International Union for the Protection of Nature
was founded on October 5th, 1948, France

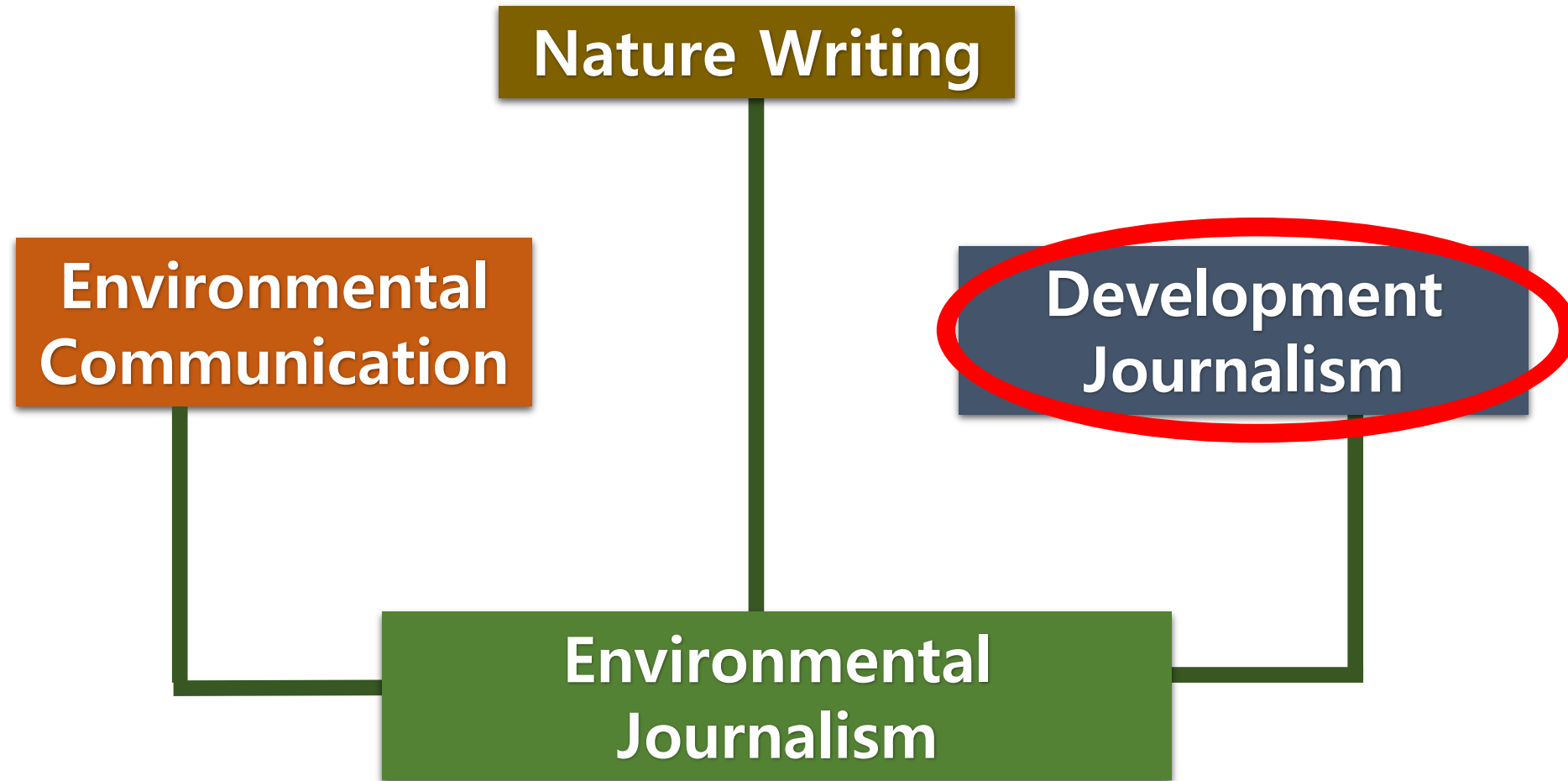


World Wide Fund for Nature
was founded
on September 11th, 1961,
Morges, Switzerland



was founded in 1971,
Vancouver, Canada

The History of Environmental Journalism



Development Journalism

Environmental Focus

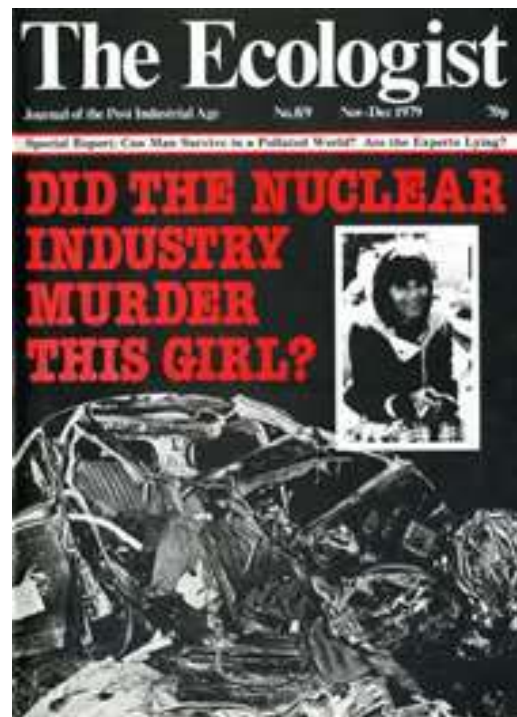




Development Journalism

Environmental Focus

October 1979



Society of Environmental Journalists (SEJ)

was founded in 1990



Mision: "To advance public understanding of environmental issues by improving the quality, accuracy, and visibility of environmental reporting."



PERKEMBANGAN JURNALISME LINGKUNGAN DI INDONESIA



Awal Masuknya Jurnalisme Lingkungan (1990)



1993



1 Juni 2006

Komunitas Jurnalis Peduli Lingkungan



Cintai Lingkungan Pasti Lingkungan Cinta Kita



Kematian Jurnalisme Lingkungan

Suara Pembaruan 3 Juli 2007

Oleh: Triyono Lukmantoro

Pengajar Sosiologi Komunikasi

Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP

Universitas Diponegoro Semarang

“...Wacana pembangunan **Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)** sedang mengemuka. Muncul pro dan kontra di sana. Kalangan pakar yang berasal dari Badan Tenaga Atom Nasional (BATAN) merupakan pihak yang selalu berupaya mendorong realisasi pendirian PLTN. Sebaliknya, masyarakat dan kalangan aktivis lingkungan menolaknya. Buktinya, ribuan warga Kota Kudus, yang didukung kalangan aktivis, berdemonstrasi menentang rencana pemerintah membangun Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) di Semenanjung Muria, Kabupaten Jepara.”



Kematian Jurnalisme Lingkungan

Frank Edward Allen (dalam *The Trouble with Environmental Journalism*, 2000) menyatakan alasan-alasan mengapa jurnalisme lingkungan sulit dilaksanakan, yaitu:

Pertama, **kepemilikan modal media** terkonsentrasi pada segelintir pihak.

Kedua, **nilai-nilai tabloidisme** telah menggerus standar dan keputusan pemberitaan.

Ketiga, kebiasaan-kebiasaan ruang pemberitaan dalam dewan redaksi **menggerogoti perbincangan publik yang sehat**.

Kasus Lumpur Lapindo

Sejak tanggal 29 Mei 2006





Perkembangan Jurnalisme Lingkungan



1. Berbagai Pelatihan Jurnalisme Lingkungan
2. Sosialisasi agar Jurnalisme Lingkungan tidak menjadi kata asing
3. Lomba-lomba Jurnalistik Lingkungan

BUMN **PUPUK INDONESIA**

Lomba Karya Tulis Jurnalistik

Tema: Peran PT Pupuk Kujang dalam Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional

TOTAL HADIAH RP 20 JUTA

PESERTA: Peserta adalah wartawan media cetak dan online di Jawa Barat dan Banten.

DAFTAR DAN KETENTUAN:

EDISIAN RENCANA:

- Kelas I - Rp 1.000.000
- Kelas II - Rp 750.000
- Kelas III - Rp 500.000
- Kelas IV - Rp 250.000

Informasi lebih lanjut:

DEWAN JURI:

- 1. Ketua Dewan Juri: [Nama]
- 2. Anggota Dewan Juri: [Nama]
- 3. Anggota Dewan Juri: [Nama]
- 4. Anggota Dewan Juri: [Nama]
- 5. Anggota Dewan Juri: [Nama]



Thank You !



RESULT OF DISCUSSION

1980's

1. Visual Terbatas
2. Teknologi Terbatas (CG, Grafis)
3. Durasi Panjang
4. Pengambilan Gambar
5. Tidak ada musik/background

Content:

1. Formal
2. Ahli / Pemerintah
3. Penjelasan kurang/sulit dipahami

2000's

1. Visual Lebih Baik
2. Grafis
3. CG
- 4.
- 5.

Content:

1. Semi-Formal
2. Masyarakat / Korban
3. Penjelasan mudah dimengerti